

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drifting adalah seni keterampilan teknik mengemudi dengan kecepatan tinggi yang diikuti dengan kontrol mobil (Küek, 2017 dalam “Legalitas Olahraga Otomotif Drifting di Kota Bandung” Vanesya D., dkk 2021). Sedangkan Menurut Ikatan Motor Indonesia (IMI), *Drifting* merupakan balapan yang mengutamakan keindahan. Pada balapan ini, Teknik mengemudi menjadi hal yang penting karena tidak mengutamakan kecepatan tetapi memerlukan kontrol mobil yang baik. Dalam balapan drifting, ada beberapa hal yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan sebuah tim balap drift itu sendiri antara lain kru tim balap, alat alat bengkel, sparepart, serta paddock.

Paddock merupakan suatu area terlarang dimana tim balap memarkirkan mobil/motor balap, mobil supporting area dan semua kebutuhan tim balap (Astra-Honda, 2021). Disini juga terdapat area kotak yang difungsikan sebagai garasi sementara untuk mobil drift dengan akses langsung ke pit lane.

Menurut observasi yang peneliti lakukan di salah satu tim balap drift yaitu Project B Drift Team. Saat mengikuti seri balap drift tim membawa sangat banyak peralatan, mulai dari kunci-kunci, beberapa pasang ban, suku cadang kendaraan, kursi, meja, coolbox dan berbagai macam peralatan untuk mendukung kebutuhan saat balapan. Saat ini tim cukup kerepotan untuk membawa dan membongkar peralatan dan logistik yang diperlukan saat balapan atau latihan karena tidak adanya kendaraan yang secara khusus memenuhi kebutuhan saat di paddock. Sehingga mengganggu atau memperlambat kinerja tim saat mempersiapkan mobil untuk balapan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah dijabarkan, maka didapatkanlah identifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Paddock yang disediakan tidak memiliki peralatan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan tim balap.
2. Sirkuit Drift di Indonesia tidak memiliki paddock permanen.
3. perlunya fasilitas paddock saat latihan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka didapatkanlah beberapa rumusan masalah yang nanti akan menjadi pembahasan pada laporan ini, sebagai berikut :

4. Perancangan kendaraan yang efektif untuk membawa kebutuhan logistic untuk balapan.
5. Perancangan Kendaraan harus dirancang agar praktis, nyaman dan fungsional agar memudahkan tim pada saat balapan maupun latihan.
6. Perlunya rancangan sebuah kendaraan untuk mengangkut peralatan dan suku cadang yang dibutuhkan oleh mobil balap dari satu sirkuit ke sirkuit lainnya. Serta dapat menjadi tempat istirahat bagi pembalap dan para crew.

1.4 Pertanyaan Perancangan

Bagaimana merancang kendaraan yang efektif untuk membawa keperluan sekaligus menjadi bengkel sementara untuk Project B Drift Team?

1.5 Tujuan Perancangan

Membuat rancangan kendaraan yang efektif dan efisien sehingga dapat memudahkan kinerja tim dan memenuhi kebutuhan tim saat sedang balapan ataupun latihan.

1.6 Batasan Masalah

Perancangan ini berfokus pada interior kendaraan pengangkut kebutuhan *paddock* untuk *Project B Drift Team*.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini akan berfokus pada desain kendaraan, *blocking*, *zoning* dan fungsi ruang pada kendaraan yang akan digunakan sebagai kendaraan untuk mengangkut logistik *Project B Drift Team*.

1.8 Manfaat Perancangan

7. Ilmu pengetahuan

Perancangan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan umum ataupun desain produk.

8. Bagi Industri

Perancangan ini dapat menjadi referensi untuk meregulasi dan mengembangkan *Paddock Service Car*.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis mengulas mengenai dasar pemikiran dari perancangan *Paddock Service Car*. Isi dari bab ini meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan perancangan, identifikasi masalah, tujuan perancangan, batasan masalah dan ruang lingkup perancangan.

BAB II KAJIAN

Dalam bab ini, penulis membahas informasi yang diperlukan termasuk referensi literatur dan hasil observasi lapangan serta kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan untuk mendukung studi penelitian ini antara lain pengertian tentang balap khususnya balap *drifting* dan

kejuaraan balap drifting serta regulasi terkait paddock pada balapan *drifting* dan teori tentang kebutuhan tim balap itu sendiri.

BAB III METODE

Dalam bab ini penulis membahas tentang metode-metode yang digunakan untuk melakukan perancangan dan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memberikan penjelasan serta analisis mengenai perancangan yang telah dilakukan. Bab ini juga memuat ringkasan pokok-pokok masalah yang relevan dengan pembahasan sebelumnya. Terdapat pula pembahasan tentang teori yang mendukung, solusi, dan penyelesaian dari penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini, penulis mengulas kesimpulan yang diperoleh dari perancangan, mencakup rangkuman dari hasil pembahasan masalah yang dirumuskan. Bab ini juga mencermati hasil dari penelitian serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi dan rujukan yang digunakan sebagai acuan selama perancangan dan proses perancangan.